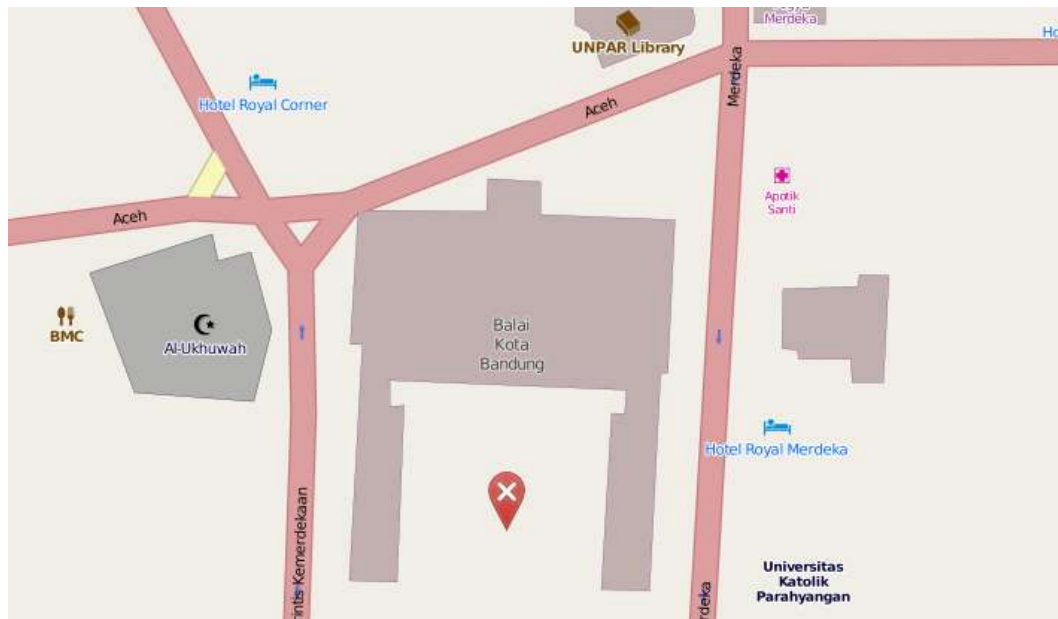


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian



Sumber : Open Street Map

Gambar 3.1

Denah lokasi Taman Balai Kota Bandung

Lokasi penelitian berada di 3 taman kota yang ada di Kota Bandung, yaitu Taman Balaikota Bandung yang terletak di halaman Kantor Balaikota Bandung di Jl. Merdeka. Taman – taman tersebut terletak di pusat Kota Bandung yang merupakan pusat aktivitas masyarakat kota. Lokasi kedua berada di Taman Pasupati yang terletak di Jl. Tamansari dibawah kolong jembatan pasupati. Sedangkan taman yang ketiga terletak di samping SMAN 5 Bandung.

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Analisis Persepsi Dan Karakteristik Pengguna Taman Kota Sebagai Upaya Meningkatkan Fungsi Taman Kota Sebagai Sarana Rekreasi Masyarakat Di Kota Bandung (Studi kasus : Taman Balaikota Bandung, Taman Pasupati, Taman Musik)”.

Fikry Ardiansyah, 2014

ANALISIS KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI PENGGUNA TAMAN KOTA DALAM UPAYA MENINGKATKAN FUNGSI TAMAN KOTA SEBAGAI SARANA REKREASI MASYARAKAT DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sumber : Open Street Map

Gambar 3.2

Denah lokasi Taman Pasupati Bandung



Sumber : Open Street Map

Gambar 3.3

Denah lokasi Taman Musik Centrum Bandung

Fikry Ardiansyah, 2014

**ANALISIS KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI PENGGUNA TAMAN KOTA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN FUNGSI TAMAN KOTA SEBAGAI SARANA REKREASI MASYARAKAT DI KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian yang akan dilakukan, terlebih dahulu harus ditentukan jenis dan metode penelitian yang akan digunakan, sehingga tujuan dari penelitian tersebut dapat tercapai. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Kuantitatif deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode t-test.

Penelitian ini menganalisis mengenai persepsi dan karakteristik para pengguna taman kota dalam upaya meningkatkan fungsi dari taman kota yang ada di Kota Bandung berdasarkan studi kasusnya sebagai optimalisasi fungsi dari taman kota itu sendiri sebagai sarana rekreasi masyarakat. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi, Karakteristik dan Fungsi Taman Kota. Pada penelitian ini yang akan dijadikan responden adalah masyarakat Kota Bandung yang menghabiskan waktu luangnya di taman kota berdasarkan studi kasusnya.

Metode kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat merumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2013 hlm. 55).

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Juliansyah, 2013 hlm. 67).

Fikry Ardiansyah, 2014

**ANALISIS KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI PENGGUNA TAMAN KOTA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN FUNGSI TAMAN KOTA SEBAGAI SARANA REKREASI MASYARAKAT DI KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (Wardiyanta, 2006, hlm. 19). Dalam penelitian ini populasi yang akan diambil yaitu jumlah penduduk kota Bandung yang datang ke taman kota. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung Tahun 2013 (Proyeksi Sensus Penduduk 2010), Jumlah penduduk di Kota Bandung dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah berikut ini.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Kota Bandung Tahun 2013

Keterangan	Jumlah
Penduduk Kota Bandung	2.693.500

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (2013)

2. Sampel

Dalam suatu penelitian apabila objek yang diteliti adalah populasi itu terlampaui luas. Oleh karena itu diperlukanlah penyederhanaan objek, yaitu menggunakan sampel. Menurut Sugiyono (2013 hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Penelitian ini tidak mungkin mengambil populasi secara keseluruhan dikarenakan faktor-faktor seperti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Oleh karena itu penelitian ini hanya mengambil sebagian dari populasi namun harus mewakili dari seluruh populasi tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang mewakili dari hasil penelitian dapat ditentukan berdasarkan aturan dimana jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Semakin besar jumlah sampel yang mendekati jumlah populasi itu sendiri maka peluang kesalahan generalisasi akan

semakin kecil dan sebaiknya jika jumlah sampel menjauhi jumlah populasi, maka semakin besar pula peluang kesalahan generalisasi.

Sehingga penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang bisa ditolerir
(e=0,1)

N = ukuran populasi

Berdasarkan rumus slovin diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{2.693.500}{1 + 2.693.500 (0,1)^2} \\ &= \frac{2.693.500}{26.935,01} \\ &= \mathbf{99,99 \text{ orang}} \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut diperoleh hasil **99,99** atau dibulatkan menjadi **100** orang pengguna taman kota yang disebar pada tiga lokasi taman kota yang berbeda berdasarkan studi kasusnya. Masing – masing taman kota disebarkan kuesioner sebanyak 100 sehingga total kuesioner pada penelitian ini berjumlah 300.

Fikry Ardiansyah, 2014

*ANALISIS KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI PENGGUNA TAMAN KOTA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN FUNGSI TAMAN KOTA SEBAGAI SARANA REKREASI MASYARAKAT DI KOTA
BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel, penulis memakai teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini hampir sama dengan *simple random sampling* namun penentuan sampelnya memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam melaksanakan penelitian, populasi yang ditemui bersifat heterogen, yakni masyarakat perkotaan pengguna taman kota yang bervariasi. Teknik sampling ini disebut sebagai teknik sampling proporsional yaitu sampel yang di hitung berdasarkan perbandingan. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang heterogen dan berstrata secara proporsional.

Sampel diambil berdasarkan distribusi waktu pengguna yang menggunakan taman kota yaitu pada pagi hari, siang hari, serta sore hari dimana pengguna yang merupakan masyarakat perkotaan yang heterogen dan memanfaatkan waktu luang yang mereka miliki untuk melakukan aktivitas rekreasi berdasarkan fungsi taman kota yang berbeda di tiap waktu dan distribusi waktu luang mereka yang berbeda-beda.

D. Definisi Operasional

1. Karakteristik

Karakteristik adalah ciri-ciri individu yang terdiri dari demografi seperti jenis kelamin, umur serta status sosial seperti, tingkat pendidikan, pekerjaan, ras, status ekonomi dan sebagainya.

2. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dari dalam individu sehingga individu tersebut sadar akan sesuatu hal dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Persepsi dilihat berdasarkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, Proses terjadinya persepsi, serta syarat terjadinya persepsi.

3. Taman Kota

Taman kota adalah taman yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala luas dan dapat mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota dan dapat dinikmati oleh seluruh warga kota.

4. Rekreasi

Rekreasi berasal dari bahasa latin yaitu “*creature*” yang berarti ciptaan, lalu diberi awalan “*re*” yang berarti pemulihan, sehingga rekreasi pun diartikan sebagai pemulihan. Kegiatan rekreasi dilakukan di waktu luang (*Leisure*). Rekreasi adalah aktivitas atau pengalaman yang diperoleh atau dilakukan dalam waktu senggang dan biasanya dilaksanakan di waktu senggang.

5. Fungsi Taman Kota Secara Umum Sebagai Sarana Rekreasi

Dalam hal ini rekreasi dijelaskan sebagai kegiatan yang dilakukan di waktu luang untuk menyegarkan kembali pikiran, fisik, dan jiwa. Secara teoritis tidak ditemukan secara khusus teori mengenai fungsi taman sebagai sarana rekreasi. Namun fungsi taman kota secara umum yang memiliki fungsi ekologis, sosial, ruang publik, kesehatan, dan sebagainya dapat dikaitkan dengan aktivitas rekreasi. Aktivitas rekreasi dibagi berdasarkan rekreasi aktif dan rekreasi pasif. Taman Kota termasuk kedalam area *public space* atau ruang publik untuk masyarakat, sehingga berdasarkan fungsinya segala aktivitas masyarakat yang dilakukan di taman kota bersifat rekreasi untuk memulihkan kembali pikiran, jiwa dan fisik setelah seharian bekerja.

E. Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah unsur dari objek yang diteliti, merupakan objek yang melekat pada objek penelitian tersebut. Sedangkan variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol, atau diobservasi dalam suatu penelitian.

Definisi operasional adalah suatu konsep dalam penelitian, yang menjadi petunjuk suatu variabel, bagaimana pengukuran suatu variabel dilaksanakan, mengetahui baik buruknya suatu pengukuran dan memahami sejauh mana maksud dari suatu konsep penelitian dibuat.

Adapun pengertian dari definisi menurut Hatch dan Fahrady (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 107) variabel secara teoritis didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain, dan variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya, memperoleh segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

Fikry Ardiansyah, 2014

**ANALISIS KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI PENGGUNA TAMAN KOTA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN FUNGSI TAMAN KOTA SEBAGAI SARANA REKREASI MASYARAKAT DI KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel bebas yang mengidentifikasi persepsi dan karakteristik dari pengguna taman kota serta fungsi taman kota secara umum agar menjadi sarana rekreasi masyarakat. Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Skala
Karakteristik (X_1) Karakteristik pengguna taman kota dalam memanfaatkan taman kota yang terdiri dari Sosio-demografis, Geografis, dan Psikografis (Kotler, 1996)	1. Sosio-Demografis	a. Jenis Kelamin b. Usia c. Status Perkawinan d. Pendidikan e. Pekerjaan f. Distribusi waktu luang	Ordinal
	2. Geografis	a. Lokasi tempat tinggal pengguna b. Kota	
	3. Psikografis	a. Gaya Hidup b. Kelas sosial	
Motivasi Rekreasi (X_2) Motivasi masyarakat kota dalam memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan aktivitas rekreasi (Chafid Fandelli, 2002)	1. Motivasi Fisik	a. Untuk Menyegarkan kembali badan dan pikiran b. Istirahat untuk kesehatan c. Untuk Berolahraga d. Untuk bersenang-senang, melihat pertunjukkan	Ordinal
	2. Motivasi Kebudayaan	a. Mengetahui budaya, seni, arsitektur dan sejarah b. Peristiwa penting (olahraga, upacara, peringatan ulang tahun bertaraf internasional)	
	3. Motivasi	a. Mencari teman baru	

	Individu	b. Untuk bersenang-senang c. Minat terhadap hal spiritual d. Untuk mencari pengalaman baru e. Untuk mengikuti trend yang berkembang	
	4. Motivasi Prestasi dan Status	a. Menyalurkan hobi b. Untuk mengisi kegiatan belajar c. Untuk mengikuti kegiatan seminar/komunitas d. Untuk menghadiri pertemuan personal	
Fungsi Taman Kota (X₃) Aktivitas rekreasi masyarakat kota dalam memanfaatkan berbagai fungsi taman kota (Suntoro Wongso Atmojo, 2007) dan (Irwan, 1996)	1. Fungsi Sosial	a. Tingkat penggunaan taman sebagai tempat untuk melakukan aktivitas bersama b. Tingkat penggunaan taman sebagai tempat untuk berkomunikasi sosial c. Tingkat penggunaan taman sebagai tempat untuk menunggu/peralihan d. Tingkat penggunaan taman sebagai tempat untuk kegiatan pendidikan	Ordinal
	2. Fungsi Ekologis	a. Tingkat fungsi taman kota sebagai tempat untuk meningkatkan kenyamanan kota b. Tingkat fungsi taman kota sebagai tempat bagi habitat satwa liar (burung, kucing,	

		serangga, dll)	
	3. Fungsi Kesehatan	a. Tingkat fungsi taman kota sebagai tempat untuk meningkatkan kesegaran udara kota b. Tingkat penggunaan taman kota untuk aktivitas olahraga	
	4. Fungsi Rekreasi	a. Tingkat penggunaan taman kota sebagai tempat untuk aktivitas jogging b. Tingkat penggunaan taman kota untuk aktivitas bermain c. Tingkat penggunaan taman kota untuk aktivitas bersantai	
	5. Fungsi Ruang Publik	a. Tingkat penggunaan taman kota sebagai sarana interaksi masyarakat kota seperti : konser musik, upacara, pertemuan individual	
	6. Fungsi Estetika	a. Tingkat fungsi taman kota sebagai tempat yang dapat meningkatkan nilai estetika/keindahan kota b. Tingkat daya tarik taman kota	

Sumber : Diolah penulis (2014)

F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis

1. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Teknik pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data. Data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber data yang dicari. Untuk memperoleh data primer, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1) Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengetahui jawaban persepsi dan karakteristik pengguna yang berisi sejumlah pertanyaan dengan jawaban pernyataan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang disebar kepada sejumlah responden dengan teknik penyebaran proporsional pada waktu yang berbeda.

2) Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung ke taman-taman kota yang ada di Kota Bandung dalam hal ini yaitu taman Balai Kota Bandung yang terletak di halaman gedung Balai Kota Bandung, taman Pasupati Bandung yang terletak di Jl. Tamansari dibawah jembatan layang Pasupati, dan taman Centrum yang memiliki nama tematik taman Musik yang terletak di samping SMA Negeri 5 dan 3 Kota Bandung untuk memperoleh data yang diperlukan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan mengkaji catatan dan laporan dari berbagai sumber. Adapun dalam hal ini penulis membuat data dokumentasi dalam bentuk digital dengan menggunakan kamera foto.

Kamera digunakan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan dalam bentuk bukti fisik dan digital.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tangan kedua yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia yang kemudian harus dianalisis kembali.

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mencari data yang diperoleh dengan cara membaca buku-buku, literatur, artikel serta laporan dari dinas terkait yang erat kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

2) Studi Dokumentasi

Dalam memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan kajian melalui media gambar, peta, dan dokumen-dokumen.

2. Analisis Data

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini merupakan data ordinal. Statistik yang digunakan adalah statistik *non parametric*, yaitu statistik untuk data yang bersifat ordinal. Untuk menjawab pertanyaan pertama dan kedua mengenai karakteristik pengguna taman kota dan persepsi pengguna mengenai fungsi taman kota sebagai sarana rekreasi masyarakat di Kota Bandung. Sedangkan untuk menjawab pertanyaan ketiga mengenai perbedaan karakteristik dan pengguna taman kota di tiga taman kota berdasarkan studi kasusnya dengan melakukan uji hipotesa menggunakan analisis uji beda rata-rata (*Independent sample t-test*). Dibawah ini dijelaskan secara rinci mengenai analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penelitian, terutama untuk melihat gambaran secara umum karakteristik responden serta penilaian responden pada masing-masing variabel penelitian. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan *rating scale*

menurut Sugiyono (2012, hlm. 93) dalam skala model *rating scale* yang diadopsi dari skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi bentuk dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Pernyataan Positif	Nilai	Pernyataan Negatif	Nilai
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2012)

Data yang diperoleh dalam bentuk skala likert selanjutnya digambarkan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisa data. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan ke dalam interval.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan indikator, hitung frekuensi jawaban setiap pilihan jawaban dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat sebuah garis kontinum. Dalam penelitian ini penulis akan membahas setiap subvariabel yang di dalamnya terdapat berbeda –

Fikry Ardiansyah, 2014

**ANALISIS KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI PENGGUNA TAMAN KOTA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN FUNGSI TAMAN KOTA SEBAGAI SARANA REKREASI MASYARAKAT DI KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beda jumlah indikatornya. Sebelumnya ditentukan dahulu jenjang intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005, hlm. 79) sebagai berikut :

$$\text{Jarak Interval} = \frac{(\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menentukan interval dari jawaban sangat baik, baik, cukup baik, buruk, sangat buruk atau sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat setuju dari suatu variabel.

Jumlah kriteria pertanyaan	: 5
Nilai tertinggi secara keseluruhan	: (jumlah indikator x 5 x 100) (2 x 5 x 100) = 1000
Nilai terendah secara keseluruhan	: (jumlah indikator x 1 x 100) (2 x 1 x 100) = 200

Selanjutnya dapat diketahui interval untuk memperoleh klasifikasi penilaian adalah :

$$\begin{aligned} \text{Jarak Interval} &= \frac{1000 - 200}{5} \\ &= 160 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai jenjang interval sebesar 1000, maka klasifikasi penilaiannya adalah sebagai berikut :

200 – 360	= Sangat Tidak Setuju
360 – 520	= Tidak Setuju
520 – 680	= Cukup
680 – 840	= Setuju

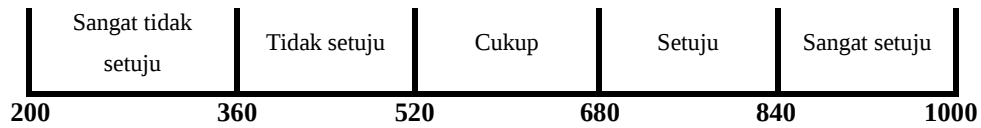
Fikry Ardiansyah, 2014

**ANALISIS KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI PENGGUNA TAMAN KOTA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN FUNGSI TAMAN KOTA SEBAGAI SARANA REKREASI MASYARAKAT DI KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

840 – 1000 = Sangat Tidak Setuju

Sehingga garis kontinum akan berbentuk seperti gambar 3.4 :



Gambar 3.4
Garis Kontinum

b. Analisis Uji Beda Rata-Rata (*Independent Sample t-test*)

Analisis data menggunakan *Independent sample t-test* yang merupakan jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda. Prinsip pengujian ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama (*equal variance*) atau variannya berbeda (*unequal variance*). Homogenitas varian diuji berdasarkan rumus :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F = Nilai F Hitung

S_1^2 = Nilai Varian Terbesar

S_2^2 = Nilai Varian Terkecil

Data dinyatakan memiliki varian yang sama (*equal variance*) bila F-Hitung < F-Tabel, dan sebaliknya, varian data dinyatakan tidak sama (*unequal variance*) bila F-Hitung > F-Tabel. Bentuk varian kedua kelompok data akan berpengaruh pada nilai *standar error* yang akhirnya akan membedakan rumus pengujiannya.

Fikry Ardiansyah, 2014

ANALISIS KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI PENGGUNA TAMAN KOTA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN FUNGSI TAMAN KOTA SEBAGAI SARANA REKREASI MASYARAKAT DI KOTA
BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji t untuk varian yang sama (*equal variance*) menggunakan rumus *Polled Varians* :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Uji t untuk varian yang berbeda (*unequal variance*) menggunakan rumus *Separated Varians* :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah ketiga untuk mengetahui perbedaan karakteristik dan persepsi pengguna taman kota mengenai motivasi pengguna dan fungsi taman kota agar dapat ditingkatkan menjadi sarana rekreasi masyarakat kota yang baik.

G. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur apakah data yang diperoleh melalui kuesioner sah digunakan dalam penelitian ini, maka di perlukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dibawah ini akan di jelaskan secara rinci:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Sugiyono (2012, hlm. 121) mengemukakan bahwa valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Menurut Singarimbun (1995, hlm. 136) untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner digunakan metode koefisien *product moment* yaitu dengan

mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden (Y) dengan skor masing-masing item (X) dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

y = jumlah skor dari masing-masing responden (skor total)

x = skor per item pertanyaan

Kemudian nilai korelasi yang dihasilkan dari perhitungan, dibandingkan dengan nilai r kritis, nilai r kritis diambil biasanya antara 0,30-0,40 (Sugiyono, 2003, hlm. 14). Nilai korelasi *product moment* pearson dibandingkan dengan r kritis, jika nilai koefisien korelasinya skor item dengan skor total lebih besar dari 0,30 maka item-item tersebut dapat dinyatakan valid. Untuk mempermudah perhitungan uji validitas, maka digunakan perangkat lunak komputer (*software*) program Excel for *Macintosh* dan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 for *Macintosh*. Adapun hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Validitas Motivasi Rekreasi Pengguna Taman Kota

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Motivasi Fisik	p1	0,559	0,300	Valid
	p2	0,438		Valid
	p3	0,543		Valid
Motivasi Individu	p4	0,734	0,300	Valid
	p5	0,611		Valid
	p6	0,514		Valid
Motivasi Kebudayaan	p7	0,543	0,300	Valid
	p8	0,659		Valid

Fikry Ardiansyah, 2014

ANALISIS KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI PENGGUNA TAMAN KOTA DALAM UPAYA MENINGKATKAN FUNGSI TAMAN KOTA SEBAGAI SARANA REKREASI MASYARAKAT DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Motivasi Pretasi atau Status	p9	0,440	0,300	Valid
	p10	0,737		Valid

Sumber : Diolah penulis (2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk 10 item pertanyaan motivasi yang mempengaruhi pengguna taman kota untuk beraktivitas rekreasi di taman kota, skor indeks validitas secara keseluruhan sudah berada di atas nilai titik kritis yaitu 0,300. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang diajukan dalam variabel motivasi rekreasi pengguna taman kota untuk melakukan aktivitas rekreasi di taman kota telah valid.

Tabel 3.5

Validitas Fungsi Taman Kota

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Fungsi Sosial	p1	0,595	0,300	Valid
	p2	0,610		Valid
	p3	0,361		Valid
	p4	0,481		Valid
Fungsi Ekologis	p5	0,714	0,300	Valid
Fungsi Kesehatan	p6	0,692	0,300	Valid
	p7	0,612		Valid
Fungsi Rekreasi	p8	0,632	0,300	Valid
	p9	0,475		Valid
	p10	0,563		Valid
Fungsi Ruang Publik	p11	0,366	0,300	Valid
Fungsi Estetika	p12	0,577	0,300	Valid
	p13	0,361		Valid

Sumber : Diolah Penulis (2014)

Fikry Ardiansyah, 2014

**ANALISIS KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI PENGGUNA TAMAN KOTA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN FUNGSI TAMAN KOTA SEBAGAI SARANA REKREASI MASYARAKAT DI KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk 13 item pertanyaan berdasarkan variabel fungsi taman kota dilihat dari persepsi pengguna, skor indeks validitas secara keseluruhan sudah di atas 0,300. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk fungsi taman kota berdasarkan persepsi pengguna telah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan ketepatan alat pengumpul data yang digunakan. Penggunaan pengujian reliabilitas oleh peneliti adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, yang berarti bahwa reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dan akurasi atau ketepatan.

Menurut Singarimbun (1995, hlm. 140) reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan”. Berdasarkan skala pengukuran dari item pertanyaan maka teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan adalah : Koefisien Realibilitas Alpha-Croanbach dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_{total}^2} \right]$$

Dimana :

n = nilai koefisien Realibilitas Alpha-Croanbach

k = banyaknya item pertanyaan

S_i^2 = Varians dari item ke i

S_{total}^2 = Total varians dari keseluruhan item

Sedangkan rumus varians yang digunakan adalah :

Fikry Ardiansyah, 2014

**ANALISIS KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI PENGGUNA TAMAN KOTA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN FUNGSI TAMAN KOTA SEBAGAI SARANA REKREASI MASYARAKAT DI KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{varians} = S^2 = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n \left(x_i - \bar{x} \right)^2$$

Dimana :

n = banyaknya responden

S^2 = varians koefisien

x_i = skor yang diperoleh responden ke i

$\bar{x}$ = rata-rata skor responden

Setelah nilai koefisiensi reliabilitas diperoleh, maka perlu ditetapkan suatu nilai koefisien reabilitas paling kecil yang dianggap realibel. Disarankan koefisien reliabilitas antara 0.70 - 0.80 cukup baik untuk tujuan penelitian dasar (Kaplan – Sacuzzo, 1993:126) .

Tabel 3.6

Suggested reliability standards

Interpretation	Reliability
Good	0.80
Acceptable	0.70
Marginal	0.60
Poor	0.50

Sumber : Diolah penulis (2014)

Seperti dalam pengujian validitas, untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas, maka digunakan perangkat lunak komputer (*software*) program *Excel for Mac OSX* dan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 20 *for Mac OSX*. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7

Reliabilitas Motivasi Rekreasi Pengguna Taman Kota

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
0,786	Reliabel

Sumber : Diolah penulis (2014)

Fikry Ardiansyah, 2014

ANALISIS KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI PENGGUNA TAMAN KOTA DALAM UPAYA MENINGKATKAN FUNGSI TAMAN KOTA SEBAGAI SARANA REKREASI MASYARAKAT DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil tabel 3.5 di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan motivasi rekreasi pengguna taman kota dalam memanfaatkan taman kota sebagai sarana rekreasinya, 10 item pertanyaan dalam kuesioner ini dinyatakan telah reliabel. Hal ini dilihat dari skor indeks reliabilitas atau nilai *Cronbach Alpha (a)* yang lebih besar dari 0,600. Maka suatu variabel item pertanyaan tersebut telah dikatakan reliabel.

Tabel 3.8

Reliabilitas Fungsi Taman Kota Berdasarkan Persepsi Pengguna

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
0,801	Reliabel

Sumber : Diolah penulis (2014)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan pula bahwa berdasarkan hasil persepsi pengguna taman kota terhadap fungsi taman kota, 13 item pertanyaan dalam kuesioner ini dinyatakan telah reliabel. Hal ini dapat dilihat dari skor indeks reliabilitas atau nilai *Cronbach Alpha (a)* yang lebih besar dari 0,600 dengan interpretasi *Good*.